

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah suatu permainan dengan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola sudah menyebar sampai belahan dunia manapun, semua orang sudah banyak mengetahui tentang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang tiap regu ini. Dengan teknik dan peraturan yang tidak terlalu rumit, orang lebih mudah untuk memainkannya dibanding olahraga lain, akan tetapi untuk standar peraturan dari *Federation International Football Assosiation* (FIFA) sepakbola dimainkan dalam lapangan berukuran maksimal panjang 110 meter dan lebar 90 meter (Khabibi, dkk 2014:141).

Sepakbola tak sekedar sebuah pertandingan. Sepakbola juga merupakan wahana untuk hiburan (*entertainment*). Oleh sebab itu, federasi sepakbola Internasional *Federation International Football Association* (FIFA) membuat standar-standar khusus agar sepakbola itu bisa benar-benar dinikmati dengan nyaman. Salah satu yang menjadi pusat perhatiannya adalah mengenai stadion. Standar diterapkan FIFA agar bisa ditaati semua asosiasi sepakbola dunia.

Saat Piala Dunia 2006, FIFA sempat memberikan perhatian khusus bagi beberapa stadion. Keseragaman yang diterapkan FIFA ini demi menjaga pertandingan

sepakbola agar lebih berperadaban. Sayangnya, kondisi ini belum sepenuhnya dipenuhi oleh stadion-stadion di Indonesia. Kondisi infrastruktur yang masih jauh dari kelayakan.

Di Indonesia kompetisi sepakbola terdiri dari 3 kasta. Liga 1, Liga 2, dan Liga 3. Di Liga 1 terdapat 18 klub, Liga 2 terdiri dari 64 klub, dan Liga 3 terdiri dari klub amatir di seluruh penjuru Indonesia. Dalam konteks industri sepakbola saat ini, sepakbola adalah sistem. Mulai dari wadah (kompetisi, BLI/PT Liga Indonesia sebagai produser), regulator (PSSI sebagai induk organisasi tertinggi) hingga pelaksana (klub, supporter, dan semua komponen penyelenggara pertandingan) harus bersinergi dan memiliki satu visi yang sama yaitu memajukan sepakbola Indonesia. (Prasetyo & Syafi'i, 2019:2).

Pada saat sekarang ini masyarakat di Indonesia sangat antusias untuk bermain sepakbola, hampir tidak mengenal usia mulai dari yang muda sampai yang tua, oleh karena banyaknya peminat maka banyaknya juga pemantau dan pemerhati olahraga membuat klub-klub yang menjadi wadah tempat menyalurkan bakat dari peminat sepakbola. Permainan sepakbola memiliki peraturan serta sarana dan prasarana yang telah ditentukan oleh BLI (Badan Liga Indonesia).

Sarana dan prasarana adalah penunjang sebuah tim, khususnya dalam pelaksanaan program latihan pelatih. Bahwa adanya sarana penunjang latihan tentunya sangat membantu bagi pelatih untuk menjalankan program latihannya. Menurut Rawe (2018:1) dari segi sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat fundamental dalam pelaksanaan olahraga, tanpa adanya fasilitas yang

memadai maka atlet tidak mungkin tersalurkan bakatnya dalam latihan secara maksimal.

Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/sarana>) sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sama seperti (Prasetyo, dkk 2018:36) sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga segala bentuk jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Pengertian tersebut jelas memberi arah bahwa sarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.web.id/prasarana>). Menurut (Prasetyo, dkk 2018:36) prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik dan statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan

program kegiatan olahraga. Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh (Saryono & Hutomo, 2016:24) mengemukakan bahwa prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjas, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah – pindahkan.

Persatuan Sepakbola Medan dan sekitarnya (PSMS Medan) merupakan klub kebanggaan masyarakat Kota Medan. Klub dengan julukan Ayam Kinantan ini bermarkas di Stadion Teladan Medan, Sumatera Utara. Sebelumnya memiliki sederet prestasi salah satunya yaitu Menjuarai Piala Kemerdekaan di Tahun 2015 dengan mengalahkan klub asal Kota Jawa Timur yaitu Persinga Ngawi di partai Final. Prestasi PSMS Medan terus membaik setelah ditahun 2016 Berada di Posisi 5 Grup 1 pada kompetisi ISC B. Ditahun berikutnya adalah hasil kerja keras dan harapan masyarakat kota Medan, PSMS Medan promosi ke Liga 1 Indonesia dengan hasil akhir berada di posisi kedua Liga 2 Indonesia.

Namun pada tahun 2018 PSMS harus terdegradasi ke Liga 2 setelah hanya mengoleksi 37 poin diakhir musim dengan statistik 37 kali main. 11 kali menang, 4 kali seri dan 19 kali kalah. Saat ini Klub PSMS Medan bermain di Liga 2 setelah tahun sebelumnya berkompetisi di Liga 1 Indonesia. Klub yang sebelumnya pernah menjuarai piala Presiden di tahun 2018 dan menjadi peserta Liga 1 yang dapat bersaing dengan sekelas tim Persija Jakarta, Persib Bandung dan lain sebagainya kini mengalami kemunduran prestasi setelah ditahun berikutnya gagal untuk mempromosikan lagi tim untuk bermain di liga tertinggi di Indonesia.

Dari pengamatan peneliti di Stadion Kebun Bunga yang terletak di Jl. Candi Borobudur, Petisah Tengah. Sampai saat ini sarana & prasarana yang dimiliki klub PSMS Medan sudah cukup baik diantaranya :

Tabel 1.1 Sarana & Prasarana Klub PSMS Medan

Fasilitas Klub PSMS Medan	
Sarana	Prasarana
Bola	Lapangan
<i>Cones</i>	Gawang
<i>Marker</i> (Kerucut mangkok)	Jaring Gawang
<i>Boundary Pole</i> (Pancang)	<i>Meeting Room</i>
Rompi	Sekretariat
Hula-hup (<i>Speed training rings</i>)	Mess Pemain
Tangga Ketangkasan (<i>Ladder speed</i>)	Bus
Papan Strategi	<i>Store Club</i>
<i>Stopwatch</i>	Musholla
Pompa bola	Toilet
Keranjang Bola	Kursi Pemain
Bendera Sudut	Papan Skor

Stadion Kebun Bunga dengan kursi penonton berkapasitas kurang lebih \pm 4.000 penonton, kursi pemain, perlengkapan latihan lengkap, bus pemain, tempat parkir, mess pemain hingga ruang konferensi pers. Stadion Kebun Bunga merupakan *training camp* & Stadion Teladan merupakan *home base* dari klub sepak bola PSMS Medan. Namun demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Julius Raja selaku (Sekretaris Umum Klub), menyatakan masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai dan perlu perbaikan kedepannya.

Untuk menjadi sebuah klub yang profesional harus memenuhi standar verifikasi oleh PSSI badan tertinggi sepakbola di Indonesia. Meliputi aspek non fisik seperti

legal, finansial, personal administrasi dan dukungan serta aspek fisik seperti infrastruktur. Infrastruktur merupakan sarana dan prasarana klub untuk menggelar pertandingan seperti stadion, tempat latihan, mess pemain dan akses yang mudah untuk menuju ke stadion.

Melihat turunnya prestasi PSMS Medan, timbul dugaan apakah sarana dan prasarana di klub tersebut tidak memadai? Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sarana & Prasarana Pada Klub Sepakbola PSMS Medan”.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil titik fokus permasalahan yaitu : “Bagaimanakah Keadaan Sarana Prasarana pada klub sepakbola PSMS Medan” ? Adapun yang menjadi Sub fokus pada penelitian ini adalah “Analisis Sarana & Prasarana pada klub sepakbola PSMS Medan” meliputi :

- a) Apa saja sarana prasarana yang dimiliki klub PSMS Medan.
- b) Bagaimana ketersediaan sarana prasarana di klub PSMS Medan.
- c) Apakah sarana prasarana klub PSMS Medan sudah sesuai dengan standart yang ditetapkan FIFA.
- d) Bagaimanakah keadaan sarana prasarana di klub PSMS Medan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta fokus & sub fokus penelitian dapat dirumuskan masalah yakni, analisis sarana & prasarana olahraga sepakbola di klub PSMS Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk menganalisis bagaimana sarana & prasarana di klub PSMS Medan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dapat bermanfaat sebagai meningkatkan ilmu dan pengetahuan olahraga terutama dalam cabang sepakbola.
2. Bagi pembaca dapat menjadi bahan dalam hal meningkatkan pengetahuan mengenai sarana & prasarana pada klub sepakbola PSMS Medan.
3. Bagi pengurus klub PSMS Medan dapat menjadi bahan masukan untuk memperbaiki dan membenahi sarana dan prasarana olahraga sepakbola di Stadion Kebun Bunga.
4. Penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan bagi dunia olahraga pada umumnya dan bagi Askot PSSI di Kota Medan.